

Pengaruh Isi Pesan Konten Instagram @totalpolitikcom Terhadap Sikap Politik Mahasiswa Menjelang Pemilu 2024

Muhamad Fahriza Permana¹, Koesworo Setiawan², Muhammad Luthfie³
¹ Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Djuanda.
email: fahrizapermana17@gmail.com

ABSTRAK

Menjelang pemilu 2024, kemungkinan besar penyebaran informasi hingga praktik kampanye tokoh maupun partai politik akan memanfaatkan media sosial sebagai sarana utama. Totalpolitikcom merupakan salah satu akun media sosial yang menyajikan konten-konten seputar politik yang berisikan informasi mengenai tokoh hingga partai politik menjelang pemilu 2024. Melalui akun Instagram @totalpolitikcom masyarakat maupun mahasiswa dapat mengetahui perkembangan informasi seputar politik menjelang pemilu 2024. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sikap politik mahasiswa FISIPKOM Universitas Djuanda menjelang pemilu 2024 dan mengetahui bagaimana pengaruh isi pesan konten Instagram @totalpolitikcom terhadap sikap politik mahasiswa FISIPKOM Universitas Djuanda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi mengacu pada jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Komputer (FISIPKOM) Universitas Djuanda Bogor 2023 yakni 712 mahasiswa. Jumlah sampel sebanyak 88 mahasiswa, dengan menggunakan rumus slovin sebagai teknik pengambilan sampelnya. Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada Variabel Independen Isi Pesan Konten Instagram @totalpolitikcom (X) terhadap Variabel Dependen Sikap Politik Mahasiswa (Y) diperoleh nilai t hitung $17.852 > t$ tabel 1662 dan sig $0,000 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima terdapat pengaruh positif dan signifikan Isi Pesan Konten Instagram @totalpolitikcom terhadap Sikap Politik Mahasiswa Menjelang Pemilu 2024.

Kata Kunci: Sikap Politik, Instagram, Pemilu

PENDAHULUAN

Era ini, besar kemungkinan pemilu 2024 dalam penyebaran informasinya mengenai seorang tokoh politik ataupun partai politik bakal memanfaatkan media sosial. Sejak berkembangnya era digital, masyarakat saat ini lebih dominan menggunakan media sosial dalam pemenuhan kebutuhan informasinya sehari-hari. Pengguna aktif sosial media sebanyak 167 juta per Januari 2023 menurut We Are Social.

Maka dapat dibandingkan dengan 60,4% dari populasi Indonesia (DataIndonesia, 2023).

Banyaknya sosial media yang digunakan, salah satu sosial media yang diminati masyarakat adalah Instagram, berdasarkan data We Are Social mencatat per Januari 2023 terdapat 89,15 juta pengguna Instagram di Indonesia (DataIndonesia, 2023). Instagram, terdapat akun-akun yang berfokus dalam memberikan informasi-informasi tentang berita politik di Indonesia, salah satunya @totalpolitikcom. Totalpolitik.com merupakan akun Instagram yang memuat konten seputar politik di Indonesia, Arie Putra selaku Co-Founder totalpolitikcom dalam wawacaranya dengan harianhaluan.com mengatakan totalpolitik.com ingin membawa dunia politik ke tempat yang baru dengan mengimbangi kebutuhan publik, dimana masyarakat Indonesia sedang bertumbuh dalam berdemokrasi yang menginisiasi untuk para pembuat konten seperti totalpolitik.com memenuhi kebutuhan publik akan informasi tentang politik.

Isi pesan politik yang disampaikan oleh akun Instagram memiliki keterkaitan nantinya untuk mempengaruhi sikap seseorang dalam menerima informasi yang disampaikan oleh akun tersebut. Dalam penelitian (Retnawati, Suntoro, & Nurmalisa, 2015) dengan judul "Pengaruh Media Massa dan Sikap Politik Terhadap Partisipasi Politik Siswa dalam Pemilu Presiden 2024" menunjukkan bahwa media massa dapat mempengaruhi partisipasi politik siswa sebesar 58,8%, yang dapat disimpulkan bahwa peran media massa memiliki peranan penting dalam membentuk sikap seseorang ketika nantinya dihadapkan dengan situasi politik seperti pemilu.

Mahasiswa merupakan salah satu elemen masyarakat yang turut berperan dalam menggunakan hak pilihnya dalam pemilu 2024, jika dilihat dari usia umumnya mahasiswa berada di usia 18 tahun keatas. Menurut Undang Undang Dasar (UUD) no 7

tahun 2017 tentang pemilihan umum menjelaskan bahwa pemilih adalah warga negara Indonesia (WNI) yang sudah berusia tepat 17 tahun. Sehingga dalam kontestasi pemilu 2024 nanti, mahasiswa memiliki peranan untuk turut ikut serta dalam menggunakan hak pilihnya untuk menentukan pemimpin yang mereka yakini dan ideal baginya.

Mahasiswa FISIPKOM UNIDA juga turut berpartisipasi nantinya dalam kontestasi pemilu 2024. M. Fathkul Hidayat selaku Gubernur BEM FISIPKOM 2022/2023 mengungkapkan bahwa ia saat ini menjelang pemilu 2024 sangat mendukung hajat demokrasi yang akan memilih calon pergantian kepemimpinan di negara Indonesia, namun terdapat beberapa catatan yang saat ini masih dibutuhkan oleh mahasiswa. Media sebagai wadah pemberi informasi memiliki peranan penting saat momentum tahun-tahun politik seperti sekarang. Melalui media mahasiswa bisa mendapatkan literatur politik secara komperhensif. Namun, mahasiswa perlu cermat dalam membaca atau memilih literatur politik karena rentan sekali akan dipolitisasi oleh orang-orang yang memiliki kepentingan Dengan cara membaca isi konten atau konteks dalam sebuah literatur merupakan salah satu cara untuk menanggulangnya, setelahnya mahasiswa harus mengambil sikap dari apa yang disampaikan oeh media. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FISIPKOM UNIDA telah bersiap untuk memberikan sikapnya pada kontestasi pemilu 2024 serta memiliki kesadaran bahwa media mempunyai peranan penting bagi mahasiswa untuk menerima informasi tentang pemilu 2024.

Maka berdasarkan hal tersebut peneliti berfokus pada bagaimana sikap politik mahasiswa FISIPKOM Universitas Djuanda menjelang pemilu 2024 serta ingin mengetahui bagaimana pengaruh isi konten Instagram @totalpolitikcom terhadap sikap politik mahasiswa FISIPKOM Universitas Djuanda.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

MATERI

Pesan merupakan suatu hal yang dikirimkan pengirim pada penerima pesan, baik secara langsung maupun melalui media yang digunakan. Pesan memiliki isi yang dapat berupa nasihat, informasi, hiburan atau propaganda. Pesan dapat dikemas oleh media menjadi berbentuk konten, poster, ataupun berita, dalam penelitian ini Instagram @totalpolitikcom menyuguhkan isi pesan berupa informasi seputar politik di Indonesia.

Terdapat tiga unsur dalam pesan diantaranya :

1. Kode pesan merupakan deretan lambang yang tersusun rapi dan memiliki makna bagi penerimanya.
2. Isi pesan yaitu pilihan materi dari seorang komunikator untuk mengkomunikasikan maksud dari pesan yang ingin disampaikan.
3. Wujud pesan merupakan bungkusan dari sebuah inti pesan, pengirim pesan akan menyampaikan wujud nyata bagi komunikan agar isi pesan tersebut membuat tertarik komunikan. (Siahaan, 2000)

Agar proses komunikasi terjadi dengan efektif antara pengirim dan penerima pesan, maka penyampaian pesan harus secara maksimal. Terdapat beberapa hal yang mesti diperhatikan dalam menyampaikan sebuah pesan adalah:

1. *Clear*, Kejelasan pesan yang disampaikan harus cukup jelas, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, tidak berbelit-belit, tidak memutarbalikkan makna dan lengkap. Pesannya harus cukup jelas
2. *Concise*, Pesan yang disampaikan ringkas namun tidak mengurangi makna sebenarnya.

3. *Comprehensive*, pesan yang disampaikan harus mencakup keseluruhan, cangkupan informasinya mencakup bagian-bagian penting yang si penerima pesan.
4. *Concrite*, pesannya itu sifatnya faktual sehingga fakta dan datanya dapat dipertanggungjawabkan bukan sekedar kabar angin belaka.
5. *Convinsing*, pesan yang disampaikan menarik dan meyakinkan, dimaksudkan menarik. karena pesan yang disampaikan mudah diterima oleh akal/logis sehingga dapat meyakinkan seorang komunikator dalam mendapatkan pesan tersebut. (Siahaan, 2000; Defiana & Karsa, 2021).

SIKAP POLITIK MAHASISWA

Sikap politik merupakan posisi yang mengharuskan seseorang untuk siap (presdiposisi) yang diamati untuk bereaksi terhadap objek tertentu yang terus-menerus mengarah kearah yang mendukung (favorable) atau menolak (unfavorable) (Azwar S. , 2005). Second and Backmand mengartikan sikap adalah keteraturan tertentu yang berkaitan dengan hal emosional (afektif), pengetahuan (kognitif), dan tindakan (konatif) individu terhadap bagian dari lingkungan sekitarnya.

Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk merespon dengan perasaan atau tindakan terhadap gejala atau objek yang dirasakan (Krech, Crutchfield, & Egerton, 1982). Objek sikap bersamaan dengan keberadaan sikap harus berdampingan. Sikap terbentuk melalui kognitif (stimulus, sensasi, persepsi, impresi) lalu dimunculkan kedalam tingkatan seseorang dalam melihat suatu objek baik positif maupun negatif, lalu tahapan berikutnya yaitu perasaan suka maupun tidak suka serta menentukan bagaimana individu berperilaku melalui tiga komponen tersebut (kognitif, afeksi dan konatif).

Selanjutnya sikap politik, perilaku yang diterapkan dalam sikap politik diantaranya, sikap memilih, oposisi, demo politik sampai bergabung dengan partai.

Seseorang dapat menunjukkan sikap positif ataupun negatif terhadap suatu objek sikap seperti sikap politik (mendekat atau menjauh) dapat dipengaruhi oleh pesan konten politik. Hal tersebut berarti bahwa pesan-pesan yang disampaikan oleh konten politik dapat mengarahkan sikap individu dalam membaca tersebut untuk menghasilkan sikap yang nantinya akan mendukung atau tidaknya untuk pemilu 2024 nanti setelah membaca pesan tersebut.

Sikap ditopang oleh ketiga komponen yang saling mendukung, diantaranya:

1. Kognitif, Komponen dengan atas dasar pengetahuan yang selanjutnya membentuk sebuah kepercayaan dan pandangan individu pada suatu objek sikap.
2. Afektif, Komponen ini terkait emosi subjektif seseorang pada suatu objek sikap. Sederhananya, seseorang dapat mengekspresikan emosinya pada suatu objek sikap yang diperolehnya.
3. Konatif, Komponen ini memperlihatkan bagaimana tindakan atau kecenderungan perilaku seseorang berhubungan dengan objek sikap yang dihadapinya. (Azwar S. , 2005; Sari, 2017).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Menurut Creswell, penelitian kuantitatif adalah metode mengkaji bagaimana hubungan antar variabel melalui teori-teori tertentu. Variabel-variabel tersebut dapat diukur sehingga data yang berupa angka-angka dapat dianalisis sesuai prosedur statistik (Creswell, 2012, p. 5).

Korelasional merupakan metode yang paling relevan dalam penelitian ini, tujuannya untuk mengidentifikasi sejauh mana perubahan suatu faktor berhubungan dengan perubahan satu atau lebih faktor lainnya berdasarkan koefisien. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Menurut Arikunto, penelitian korelasional adalah

penelitian yang berupaya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2006, p. 37).

Tabel 1. Hasil Uji validitas Isi Pesan Konten Instagram @totalpolitikcom.

No	Nomor Item	R hitung (Nilai Korelasi)	R tabel	Keputusan
	X1.1	0,819	0,444	Valid
	X1.2	0,873	0,444	Valid
	X1.3	0,823	0,444	Valid
	X2.1	0,891	0,444	Valid
	X2.2	0,824	0,444	Valid
	X2.3	0,882	0,444	Valid
	X3.1	0,844	0,444	Valid
	X3.2	0,823	0,444	Valid
	X3.3	0,871	0,444	Valid
	X4.1	0,903	0,444	Valid
	X4.2	0,858	0,444	Valid
	X4.3	0,827	0,444	Valid
	X5.1	0,879	0,444	Valid
	X5.2	0,840	0,444	Valid
	X5.3	0,849	0,444	Valid

Sumber: Ditah dari hasil uji penelitian Mei (2023)

Populasi merupakan keseluruhan individu ataupun objek yang kemudian akan diteliti dan memiliki beberapa karakteristik yang sama. Menurut Azwar populasi diartikan sebagai sebuah kelompok subjek yang akan terkena generalisasi dari hasil penelitian. Ciri-ciri atau karakteristik harus dimiliki oleh kelompok subjek agar dapat dibedakannya dengan kelompok subjek lain. (Azwar S. , 2011, p. 77). Adapun populasi dalam penelitian ini menurut data Mahasiswa FISIPKOM Universitas Djuanda berjumlah 712 orang.

Sampel adalah perwakilan dari sebuah populasi yang selanjutnya bakal diteliti (Arikunto, 2006, p. 131). Peneliti menggunakan rumus slovin dalam penelitian ini dengan taraf kesalahan 10% dengan total sampel sesuai dengan rumus slovin menghasilkan 88 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil rekapitulasi variabel Isi Pesan Konten Instagram @totalpolitikcom (X) menyatakan rata-rata penilaian Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Komputer (FISIPKOM) Universitas Djuanda Bogor terhadap Isi Pesan Konten Instagram @totalpolitikcom adalah **3,97** dikategorikan dengan skala penilaian **Baik**.

Tanggapan responden Variabel Isi Pesan Konten Instagram @totalpolitikcom - (X) memiliki 5 indikator dengan hasil Indikator *Clear* mendapatkan skor **4,10** termasuk kategori baik, *Convincing* mendapatkan skor **3,86** termasuk kategori baik, *Concise* mendapatkan skor **3,99** termasuk kategori baik, *Comprehensive* mendapatkan skor **3,99** termasuk kategori baik dan *Concrete* mendapatkan skor **3,92** termasuk kategori baik.

Hasil rekapitulasi Sikap Politik Mahasiswa (Y) menyatakan rata-rata penilaian Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Komputer (FISIPKOM) Universitas Djuanda Bogor terhadap Isi Pesan Konten Instagram @totalpolitikcom adalah **3,89** termasuk kategori skala penilaian **Baik**.

Tanggapan responden Variabel Sikap Politik Mahasiswa (Y) memiliki 3 indikator dengan hasil Indikator Kognitif mendapatkan skor **3,83** termasuk kategori baik, Afektif mendapatkan skor **4,04** termasuk kategori baik, dan Konatif mendapatkan skor **3,82** termasuk kategori baik.

1. Hasil dari Analisis Regresi Linear Sederhana didapatkan bahwa nilai (a) atau konstanta sebanyak 2,652, nilai tersebut menunjukkan bahwa pada saat Isi Pesan Konten Instagram @totalpolitikcom (X) bernilai 0 atau tidak meningkat, maka Sikap Politik Mahasiswa (Y) akan tetap bernilai **2.652**, sedangkan koefisien regresi nilai (b) sebesar **0,413 (Positif)** yaitu menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai (b), maka nilai Sikap Politik Mahasiswa bertambah sebesar **41,3%** koefisien tersebut

bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi, mendapatkan $KD=78,8\%$, dapat diartikan bahwa Variabel Independen Isi Pesan Konten Instagram @totalpolitikcom (X) mempengaruhi Variabel Dependen Sikap Politik Mahasiswa (Y) sebesar 78,8%.
3. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji T), hasil pengujian statistik dengan SPSS V 25 pada Variabel Independen Isi Pesan Konten Instagram @totalpolitikcom memperoleh $t_{hitung} = 17.854$ dan $sig ,000$, yang sesuai dengan kriteria, jika $t^{hitung} > t^{tabel}$,

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan SPSS pada Variabel Independen Isi Pesan Konten Instagram @totalpolitikcom (X) terhadap Variabel Dependen Sikap Politik Mahasiswa (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} 17.852 > t_{tabel} 1662$ dan $sig 0,000 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima terdapat pengaruh positif dan signifikan Isi Pesan Konten Instagram @totalpolitikcom terhadap Sikap Politik Mahasiswa Menjelang Pemilu 2024.

IMPLIKASI

IMPLIKASI TEORITIS

Isi pesan politik yang disampaikan oleh akun Instagram memiliki keterkaitan nantinya untuk mempengaruhi sikap seseorang dalam menerima informasi yang disampaikan oleh akun tersebut. Pesan merupakan sebuah ungkapan tentang nalar dan emosional yang disalurkan kepada orang lain agar mampu memahami dari apa yang diinginkan oleh si pengirim pesan, untuk melahirkan komunikasi yang ideal dan akurat antara pengirim dan penerima, pesan harus dikirimkan dengan sebagaimana mestinya, beberapa hal mesti dikaji dalam menyampaikan pesan, dalam hal ini pesan

konten instagram @totalpolitikcom yaitu, *Clear* (Jelas), *Concise* (Ringkas), *Comprehensive* (Menyeluruh), *Concrite* (Sesuai Fakta), dan *Convinsing* (Menarik dan Meyakinkan) (Siahaan, 2000; Defiana & Karsa, 2021).

Sikap merupakan kondisi siap yang dapat dikaji untuk merespon suatu objek secara terus-menerus yang bertujuan pada arah yang mendukung atau menolak. (Azwar S. , 2005). Penelitian ini ingin meninjau bagaimana reaksi dari pembaca atau penonton konten instagram @totalpolitikcom menjelang pemilu 2024. Sikap politik dapat mengarah pada banyak perilaku, seperti perilaku memilih, perilaku oposisi, perilaku demo politik sampai perilaku bergabung pada partai. Sikap tercipta dari tiga komponen yang saling menopang antara lain; komponen kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan) dan konatif (tindakan). Azwar (2005) menjelaskan bahwa Komponen dengan atas dasar pengetahuan yang selanjutnya membentuk sebuah kepercayaan dan pandangan individu terhadap suatu objek sikap. Afektif, Komponen ini terkait emosi subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Sederhananya, seseorang dapat mengekspresikan emosinya terhadap suatu objek sikap yang diperolehnya dan Konatif, Komponen ini memperlihatkan bagaimana tindakan atau kecenderungan perilaku seseorang berhubungan dengan objek sikap yang dihadapinya.

IMPLIKASI PRAKTIS

Menjelang pemilu 2024 ,tokoh maupun partai politik pastinya akan melakukan kampanye secara masif mulai dari kampanye lewat media sosial hingga secara langsung. Media sosial khususnya Instagram memiliki manfaat yang seharusnya dapat dimaksimalkan oleh tokoh maupun partai politik dalam mengkampanyekan dirinya agar makin diketahui oleh masyarakat luas. Hal tersebut didukung penuh dalam peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 23 tahun 2018 tentang Kampanye Pemilu,

bahwa KPU menetapkan bahwa setiap peserta pemilu hanya diperbolehkan memiliki paling banyak 10 akun (KPU, 2018).

Hasil dalam penelitian ini pun menunjukkan bahwa variabel Independen isi pesan konten Instagram terhadap variabel Dependen sikap politik mahasiswa memiliki pengaruh positif, dengan hasil ini diharapkan kedepannya dapat dimanfaatkan oleh para tokoh maupun partai politik untuk mengkampanyekan dirinya dengan program-program yang akan mereka jalankan untuk menjabat pimpinan di negeri ini agar masyarakat makin mengetahui siapa pemimpinnya dan apa yang akan para tokoh maupun partainya jalankan ketika mendapatkan kekuasaan jika memenangkan pemilu 2024 nanti.

Selain itu melalui penelitian ini diharapkan mahasiswa mampu memiliki sikap kritis dalam menangkap sajian konten di Instagram agar nantinya hak suara yang dihasilkan dari elemen mahasiswa sesuai dengan hasil dari pemikiran mahasiswa dan menciptakan pemimpin yang sesuai dengan apa yang para tokoh maupun partai politik partai kampanyekan di media sosial.

REFERENSI

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

Azwar, S. 2005. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005.

Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.

Creswell, John w. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012.

- DataIndonesia. 2023.** Pengguna Instagram RI Terbesar Keempat di Dunia pada Awal 2023. <https://dataindonesia.id/>. [Online] Februari 23, 2023. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-ri-terbesar-keempat-di-dunia-pada-awal-2023>.
- KPU. 2018.** *Peraturan KPU tentang Kampanye*. Jakarta : Sekretariat Negara, 2018.
- Krech, David, Crutchfield, Richard S and Egerton, L. 1982.** *Individual In Society, a Textbook of Social Psychology*. Tokyo : Mc-Gray Hill International Book Company, 1982.
- Retnawati, Elva, Suntoro, Irawan and Nurmalisa, Yunisca. 2015.** 1, 2015, Vol.3 *Pengaruh Media Massa dan Sikap Politik Terhadap Partisipasi Politik Siswa Pada Pemilu*.
- Siahaan, SM. 2000.** *Komunikasi Pemahaman dan Penerapan*. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 2000.